

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang merupakan sarana penyelenggaraan layanan kesehatan kepada masyarakat juga dimanfaatkan untuk pendidikan dan penelitian, jasa layanan akan nilai baik buruknya apakah pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat. Didalam penyelenggaraan rumah sakit salah satu penunjang yang penting adalah terselenggaranya rekam medis secara baik dan benar.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, berkas rekam medis pasien disimpan pada rak penyimpanan.

Dokumen rekam medis yang telah disimpan selalu akan digunakan untuk berbagai keperluan pelayanan, penelitian, dan lain-lain. Agar dokumen rekam medis yang keluar dari rak filing tersebut dapat dikendalikan supaya mudah diketahui keberadaan dan penggunaannya, maka setiap pengambilan dokumen rekam medis harus diselipkan tracer. Dibantu oleh sarana yang lain yaitu buku peminjaman.

Buku peminjaman ini sangat berfungsi untuk mengetahui dan melacak tempat rekam medis dipinjam, dan bon peminjaman ini juga berfungsi untuk menuntut tanggung jawab peminjaman rekam medis.

Ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, maka dari itu masalah penyimpanan berkas rekam medis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika sistem penyimpanan berkas rekam medis yang dipakai kurang baik maka akan timbul masalah-masalah yang dapat mengganggu ketersediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat. Bagian yang memiliki fungsi penyimpanan, penjajaran dalam unit rekam medis yaitu dibagian *filing*. Dibagian inilah penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis dilakukan. Dalam pengambilan kembali dokumen rekam medis, tidak semua dokumen rekam medis yang diperlukan dapat langsung ditemukan. Hal ini disebabkan karena adanya hambatan permasalahan, diantaranya terjadinya tidak menggunakan alat petunjuk (tracer).

Tracer adalah petunjuk keluar atau dalam istilah rekam medis adalah tracer. *Tracer* adalah alat yang digunakan sebagai alat petunjuk keluar jika dokumen diambil atau dipinjam untuk digunakan pihak pasien atau petugas kesehatan didalam pelayanan kesehatan. Penggunaan warna pada

tracer sebaiknya mempunyai warna yang berbeda dengan folder dokumen rekam medis, agar supaya dapat lebih mudah diketahui keberadaan dokumen.

Setelah *tracer* dicatat, selipkan diantara rekam medis yang akan diambil dengan nomor rekam medis yang dimaksud, dengan demikian, rekam medis yang sedang digunakan (keluar dari rak) dapat diketahui digunakan untuk apa dan siapa penggunanya, serta mulai kapan digunakan, selanjutnya, apabila rekam medis telah selesai digunakan, maka ketika akan mengembalikannya sudah ada petunjuk *tracer* tersebut.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di RSUD dr. Rubini Mempawah pada tanggal 27 juni 2019, pada seluruh rak *filing* ditemukan beberapa *tracer* tidak digunakan sebagai alat petunjuk keluar saat dokumen rekam medis berada diluar ataupun lagi dipinjam.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengambil judul “ Tinjauan Pemanfaatan Tracer di Ruang Penyimpanan di RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2019 “

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Pemanfaatan Tracer di Ruang Penyimpanan di RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pemanfaatan Tracer di Ruang Penyimpanan di RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengambilan dokumen rekam medis di RSUD dr. Rubini Mempawah.
2. Mengidentifikasi pengembalian dokumen rekam medis di RSUD dr. Rubini Mempawah.
3. Menghitung tingkat kejadian misfile setelah diterapkan *tracer* di RSUD dr. Rubini Mempawah.

1.2 Manfaat Penelitian

1.2.1 Bagi Rumah Sakit

Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

1.2.2 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, serta penulis berkesempatan yang sangat berharga dimana peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

1.2.3 Bagi akademik

Digunakan Sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pengembang studi ilmu-ilmu kesehatan pada manajemen rumah sakit berdasarkan situasi terkini yang didapat penulis selama melakukan penelitian lapangan.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis RSUD dr. Rubini Mempawah

1.3.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 sampai 30 agustus 2019.

1.3.3 Ruang Lingkup Materi

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah Ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.